

Soal Harga Pokok Penjualan

Joni Gundul membuat sebuah usaha furnitur dengan nama Gundul Furnitur. Untuk menjalankan produksinya Tuan Joni membeli persediaan bahan baku awal senilai Rp. 16.200.00 dengan rincian sebagai berikut:

- Kayu senilai Rp. 10.800.000
- Plitur senilai Rp. 3.600.000
- Lem senilai Rp. 1.800.000

Setelah digunakan untuk produksi di bulan Agustus, persediaan tersebut masih sisa dengan rincian sebagai berikut

- Kayu senilai Rp. 2.160.000
- Plitur senilai Rp. 720.000
- Lem senilai Rp. 360.000

Selain itu, untuk produksi di bulan Agustus diperlukan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 6.000.000, biaya listrik Rp. 1.000.000 dan biaya air sebesar Rp. 680.000.

Buatlah HPP dari keterangan di atas.

HPP (Harga Pokok Penjualan) Gundul Furnitur per 31 Agustus 2022 (Rp)				
	Kayu	Plitur	Lem	Total
Bahan Baku yang tersedia	10.800.000	3.600.000	1.800.000	
(-) Sisa bahan baku	(2.160.000)	(720.000)	(360.000)	
Bahan baku yang digunakan (material)	8.640.000	2.880.000	1.440.000	12.960.000
Tenaga kerja langsung				6.000.000
Over Head	Listrik			1.000.000
	Air			680.000
Biaya Fabrikasi				20.640.000
(+) Inventory Awal (WIP)				-
Harga Pokok siap Proses				20.640.000
(-) Inventory Akhir (WIP)				(619.200)
Harga Pokok Porduksi				20.020.800
(+) Inventory Awal (Produk Jadi)				-
Harga Pokok Siap Jual				20.020.800
(-) Inventory Akhir (Produk Jadi)				(1.020.800)
Harga Pokok Penjualan				19.000.000

Lembar Jawab

HPP (Harga Pokok Penjualan) Gundul Furnitur per 31 Agustus 2022 (Rp)				
	Kayu	Plitur	Lem	Total
Bahan Baku yang tersedia				
(-) Sisa bahan baku				
Bahan baku yang digunakan (material)				
Tenaga kerja langsung				
Over Head	Listrik			
	Air			
Biaya Fabrikasi				
(+) Inventory Awal (WIP)				
Harga Pokok siap Proses				
(-) Inventory Akhir (WIP)				
Harga Pokok Porduksi				
(+) Inventory Awal (Produk Jadi)				
Harga Pokok Siap Jual				
(-) Inventory Akhir (Produk Jadi)				
Harga Pokok Penjualan				